

**PERAN DIGITALISASI DAN ESG TERHADAP
RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI
DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

(Studi pada Perusahaan ESG Leaders yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia)



SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ELLA RAMADHANTI

NPM. 2262201073

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2026

**PERAN DIGITALISASI DAN ESG TERHADAP
RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI
DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

(Studi pada Perusahaan ESG Leaders yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia)



SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Oleh:

ELLA RAMADHANTI

NPM. 2262201073

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2026

**PERSETUJUAN SKRIPSI
PERAN DIGITALISASI DAN ESG TERHADAP
RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI
DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

(Studi pada Perusahaan ESG Leaders yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia)



SKRIPSI


Diajukan Oleh :

ELLA RAMADHANTI

NPM. 2262201073

Disetujui Oleh:

Pembimbing

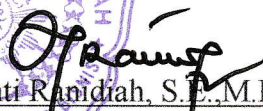


Furqonti Ranidiah, S.E., M.M

NIDN: 0208047301

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furqonti Ranidiah, S.E., M.M

NIDN: 0208047301

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI
PERAN DIGITALISASI DAN ESG TERHADAP
RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI
DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL
MODERASI

(Studi pada Perusahaan ESG Leaders yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia)

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Kamis
Tanggal : 05 Maret 2026

SKRIPSI

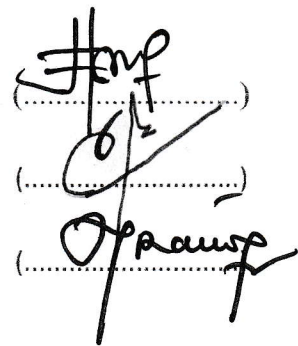
Oleh:

ELLA RAMADHANTI

NPM. 2262201073

Dewan Penguji:

- | | | | |
|----|-------------------------------|---------|---------|
| 1. | Dr. Rina Yuniarti, S.E., M.Ak | Ketua | (.....) |
| 2. | Desi Fitria, S.E., M.Ak | Anggota | (.....) |
| 3. | Furqonti Ranidiah, S.E., M.M | Anggota | (.....) |



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furqonti Ranidiah, S.E., M.M
NIDN: 0208047301



SERTIFIKASI

Saya, Ella Ramadhanti menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah karya saya sendiri atas bimbingan dosen pembimbing skripsi. Karya ini belum pernah disampaikan sebelumnya untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis atau Program Studi lainnya. Karena karya ini milik saya, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan skripsi ini menjadi tanggungjawab saya.

Bengkulu, Februari 2026



Ella Ramadhanti
NPM. 2262201073

MOTTO

”Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah [94]: 6)

”Long story short, I survived”

-Taylor Swift

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal yang membawa saya menuju impian dan cita-cita di masa depan. Dengan penuh rasa syukur, saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang Tua saya yang sangat saya sayangi dan banggakan Ayah (Silahudin) dan Mama (Titin Patimah) yang selalu tulus mendukung, mendoakan, memberikan nasehat dan semangat kepada saya. Terima kasih atas segala dukungan moral, materi, dan kasih sayang yang tiada henti. Skripsi ini adalah bukti nyata bahwa doa kalian menembus langit. Terima kasih telah percaya padaku bahkan di saat aku meragukan diriku sendiri. Segala hormat dan cinta saya persembahkan untuk kalian.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E.,MM selaku dosen pembimbing tugas akhir. Terimakasih atas bimbingan, nasihat, dukungan, serta motivasi hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Teman-teman seperjuangan terbaikku saat masa perkuliahan. Terimakasih untuk setiap proses yang kita lewati. Semoga pertemanan ini tetap terjalin meski perkuliahan ini telah usai. Selamat berkelana untuk setiap hal-hal dalam hidup ini. *See you on top guys !*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala karunia, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Digitalisasi dan ESG terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan ESG Leaders yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Banyak hambatan yang dihadapi penulis dalam penyusunan skripsi karena keterbatasan pengetahuan, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Penulis menyadari selama proses penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan bimbingan baik secara modal dan material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan tulus, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
3. Ibu Nensi Yuniarti Zs, S.E.,M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Ibu Desi Fitria, S.E.,M.Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan masukan, dan bimbingan yang luar biasa kepada peneliti.
5. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bengkulu, 5 Maret 2026

Hormat Penulis,

Ella Ramadhanti
NPM.2262201073

ABSTRAK

Peran Digitalisasi dan ESG terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi.

(Studi pada Perusahaan ESG Leaders yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Oleh:

Ella Ramadhanti¹

Furqonti Ranidiah²

Perkembangan teknologi digital dan meningkatnya perhatian terhadap praktik ESG mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi informasi akuntansi yang disajikan kepada investor. Informasi akuntansi yang relevan menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Digitalisasi dan ESG terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dengan Manajemen Laba sebagai variabel moderasi pada Perusahaan ESG Leaders tahun 2020-2024. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 perusahaan, dengan sampel sebanyak 13 perusahaan yang ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan program SmartPLS4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi tidak berpengaruh terhadap relevansi nilai informasi akuntansi, ESG berpengaruh terhadap relevansi nilai informasi akuntansi, manajemen laba tidak mampu memoderasi pengaruh digitalisasi terhadap relevansi nilai informasi akuntansi. Manajemen laba tidak mampu memoderasi pengaruh ESG terhadap relevansi nilai informasi akuntansi.

Kata Kunci : *Digitalisasi, ESG, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Manajemen Laba*

ABSTRACT

THE ROLE OF DIGITALIZATION AND ESG IN THE VALUE RELEVANCE OF ACCOUNTING INFORMATION WITH EARNINGS MANAGEMENT AS A MODERATING VARIABLE (A STUDY OF ESG LEADER COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE)

By:
Ella Ramadhanti¹
Furqonti Ranidiah²

The development of digital technology and the increasing attention to Environmental, Social, and Governance (ESG) practices have encouraged companies to improve the quality and relevance of accounting information presented to investors. Relevant accounting information serves as an important basis for investment decision-making in the capital market. This study aims to examine the effect of digitalization and ESG on the value relevance of accounting information with earnings management as a moderating variable in ESG Leader companies during the period 2020–2024. The population of this study consisted of 30 companies, with 13 companies selected as the sample using a purposive sampling method. This research employed a quantitative research design. Data were collected using the documentation technique. The data analysis method used was Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the assistance of SmartPLS 4.

The results of the study indicate that digitalization does not affect the value relevance of accounting information, while ESG has a significant effect on the value relevance of accounting information. Furthermore, earnings management is not able to moderate the effect of digitalization on the value relevance of accounting information, and it is also unable to moderate the effect of ESG on the value relevance of accounting information. The companies analyzed in this study are ESG Leader companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *digitalization, ESG, value relevance of accounting information, earnings management*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	iv
SERTIFIKASI.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan penelitian.....	12
1.5.1 Tujuan Umum.....	12
1.5.2 Tujuan Khusus	13
1.6 Manfaat Penelitian.....	13
1.6.1 Bagi perusahaan.....	13
1.6.2 Bagi Investor.....	13

1.6.3 Bagi Akademisi.....	14
BAB II STUDI PUSTAKA	14
2.1 Deskripsi Konseptual	14
2.1.1 Teori Sinyal.....	14
2.1.2 Teori Kontigensi	17
2.1.3 Relevansi Nilai Informasi Akuntansi.....	19
2.1.4 Digitalisasi	21
2.1.5 <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG).....	24
2.1.6 Manajemen Laba.....	27
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan.....	30
2.3 Kerangka Konseptual	32
2.4 Definisi Operasional.....	34
2.5 Hipotesis penelitian	35
2.5.1 Pengaruh Digitalisasi terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi..	36
2.5.2 Pengaruh ESG terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi	37
2.5.3 Pengaruh Digitalisasi terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi	38
2.5.4 Pengaruh ESG terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Tempat dan waktu penelitian	41
3.2 Metode penelitian	41
3.3 Populasi dan sampel	41
3.3.1 Populasi.....	41
3.3.2 Sampel penelitian.....	43
3.4 Teknik pengumpulan data	46
3.5 Teknik analisis data	46
3.6 Uji Kualitas Data.....	47
3.6.1 SEM-PLS dengan Efek Moderasi.....	47
3.6.2 Pengukuran <i>Outer Model</i>	48
3.6.3 Pengukuran Validitas dan Realibilitas Variabel	48

3.6.4 Pengukuran <i>Inner Model</i>	49
3.6.5 Pengujian Model Fit	49
3.6.6 Pengujian Hipotesis	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Hasil Penelitian	52
4.1.1 Deskriptif Penelitian	52
4.1.2 Uji Kualitas data	55
4.1.3 Hasil Pengukuran <i>Outer Model</i>	56
4.1.4 Hasil Pengukuran Validitas dan Realibilitas Variabel.....	57
4.1.5 Hasil Pengukuran <i>Inner Model</i>	59
4.1.6 Hasil Uji Mode Fit	60
4.1.7 Hasil Analisis Regresi Berganda	61
4.1.8 Hasil Uji Hipotesis.....	63
4.2 Pembahasan.....	65
4.2.1 Pengaruh Digitalisasi terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi..	65
4.2.2 Pengaruh ESG terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi	66
4.2.3 Pengaruh Digitalisasi terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dengan Manajemen Laba sebagai variabel Moderasi	68
4.2.4 Pengaruh ESG terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dengan Manajemen Laba sebagai variabel Moderasi.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian yang Relevan.....	26
Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	31
Tabel 3. 1 Kriteria Penentuan Sampel.....	42
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	43
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4. 2 Pengujian Validitas.....	55
Tabel 4. 3 Hasil <i>Outer Loading Uji Convergent Validity</i>	56
Tabel 4. 4 Hasil Pengukuran <i>Convergent Validity</i>	57
Tabel 4. 5 Hasil <i>Pengukuran discriminant validity</i>	57
Tabel 4. 6 Hasil <i>Pengukuran Composite Reliabilty dan Cronbach's Alpha</i>	58
Tabel 4. 7 Hasil Uji <i>Inner Model</i>	59
Tabel 4. 8 Hasil Uji Model Fit	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Tahun 2024	2
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	30

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i>	Daftar Populasi Perusahaan ESG Leaders
<i>Lampiran 2</i>	Daftar Sampel Perusahaan ESG Leaders berdasarkan kriteria
<i>Lampiran 3</i>	Kriteria penentuan sampel perusahaan ESG Leaders
<i>Lampiran 4</i>	Tabulasi Data Digitalisasi (X1)
<i>Lampiran 5</i>	Tabulasi Data ESG (X2)
<i>Lampiran 6</i>	Tabulasi Data Relevansi Nilai Informasi Akuntansi (Y)
<i>Lampiran 7</i>	Tabulasi Data Manajemen Laba (Z)
<i>Lampiran 8</i>	Data Penelitian
<i>Lampiran 9</i>	Hasil Olah Data

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di era globalisasi dan meningkatnya transparansi dalam dunia perekonomian, tuntutan terhadap perusahaan untuk meningkatkan kompetensi dalam menyajikan laporan keuangan semakin mendesak. Menurut Puspitasari & Atiningsih (2024) menyatakan bahwa transparansi dan informasi keuangan berkualitas tinggi penting sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi yang optimal bagi investor dan kreditor. Dengan demikian, memastikan relevansi nilai dalam informasi keuangan menjadi esensial agar laporan keuangan tidak hanya sekadar dokumentasi akuntansi, melainkan juga alat efektif dalam mendukung pengambilan keputusan strategis

Relevansi nilai mencerminkan seberapa baik angka-angka akuntansi seperti laba per saham, nilai buku ekuitas per saham, dan arus kas operasi per saham mampu menjelaskan harga pasar saham perusahaan. Dalam konteks internasional, tingkat relevansi nilai informasi akuntansi mengalami perubahan karena penerapan *International Financial Reporting Standards* (IFRS) di berbagai negara. IFRS dibuat agar informasi keuangan lebih transparan, lebih mudah dibandingkan, dan lebih berguna secara global, sehingga diharapkan bisa memperkuat hubungan antara informasi akuntansi dan harga pasar perusahaan (Alia et al., 2024). Relevansi nilai pada dasarnya bertujuan untuk menguji kegunaan informasi akuntansi dalam menentukan nilai perusahaan (Barth et al., 2001). Relevansi nilai merupakan salah satu pendekatan untuk

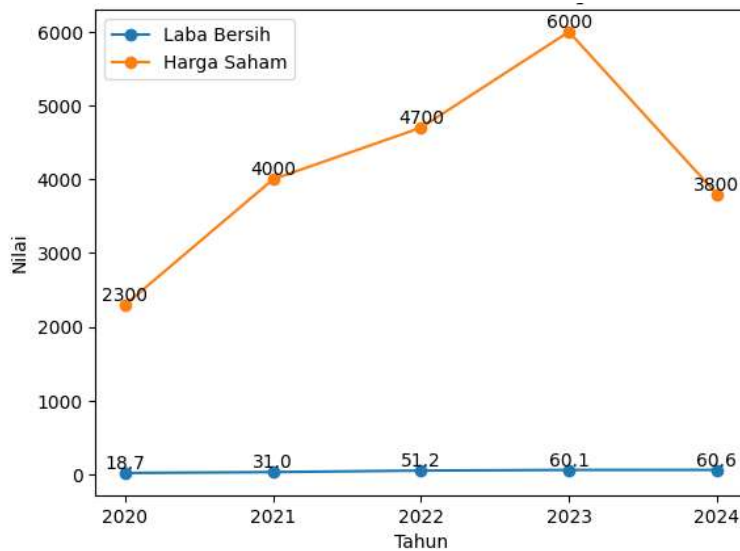
mengoperasionalkan kriteria relevan dan reliabel sebagaimana disyaratkan oleh kerangka kerja konseptual *International Accounting Standards Board* (IASB). Informasi yang relevan dapat mempengaruhi keyakinan investor tentang imbal hasil di masa mendatang. Informasi yang reliabel juga mempengaruhi kepercayaan investor karena informasi tersebut mewakili apa yang ingin diukur (IASB, 2018).

Relevansi nilai informasi akuntansi merupakan kemampuan informasi akuntansi untuk menjelaskan nilai perusahaan. Relevansi nilai informasi akuntansi menjadi salah satu dasar dari karakteristik kualitas akuntansi yang disebutkan dalam standar akuntansi (Maulidayana et al., 2024). Menurut Hutauruk & Puspa (2023) informasi akuntansi yang disajikan pada laporan keuangan dapat digunakan investor untuk mengambil keputusan ekonomi. Informasi akuntansi tersebut haruslah mempunyai kaitan atau relevansi. *Value relevance* merupakan pelaporan angka-angka akuntansi yang memiliki suatu prediksi berkaitan dengan nilai pasar ekuitas perusahaan, sehingga menjadi ukuran penting dalam menilai kualitas informasi akuntansi. Penggunaan informasi laba model Ohlson (1995) menggunakan asumsi nilai wajar adalah fungsi linear dari nilai aktivitas pendanaan dan nilai aktivitas operasional. Nilai aktivitas adalah laba perusahaan. Semakin tinggi laba maka semakin tinggi nilai di masa depan yang mampu dihasilkan perusahaan nilai pasar saham perusahaan akan meningkat (Puspa et al., 2022).

Kondisi di pasar modal Indonesia menunjukkan bahwa fluktuasi harga saham tidak selalu sejalan dengan data akuntansi perusahaan. Kondisi terkait

relevansi nilai informasi akuntansi dalam penelitian ini dapat dilihat dari kurva berikut.

Gambar 1.1
Grafik Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Tahun 2020-2024



Berdasarkan gambar 1.1 memperlihatkan hubungan antara informasi akuntansi dan harga saham yang menunjukkan adanya potensi penurunan relevansi nilai informasi akuntansi di pasar modal. Kondisi ini dapat diamati pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) selama periode 2020–2024. Berdasarkan data historis, laba bersih BBRI menunjukkan tren peningkatan yang relatif konsisten dari Rp18,7 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp60,1 triliun pada tahun 2023, dan relatif stagnan pada tahun 2024 sebesar Rp60,6 triliun. Sementara itu, harga saham BBRI mengalami kenaikan signifikan dari Rp2.300 per saham pada tahun 2020 hingga mencapai puncaknya pada tahun 2023 sebesar Rp6.000 per saham. Namun, pada tahun 2024, harga saham BBRI justru mengalami penurunan yang cukup tajam menjadi sekitar Rp3.800 per saham, meskipun kinerja laba tidak mengalami penurunan yang sebanding. Kondisi ini menunjukkan adanya

ketidaksesuaian antara pergerakan harga saham dan informasi laba akuntansi, terutama pada periode terbaru.

Menurut data dari InvestorTrust.id (2024), saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) mengalami kenaikan sekitar 10% pada Agustus 2024, disertai dengan aktivitas pembelian bersih oleh investor asing sebesar Rp 1,62 triliun. Sementara itu, laporan keuangan yang diterbitkan oleh Kontan.co.id (2024) menunjukkan bahwa kinerja fundamental BBRI hanya mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar 8,1% secara tahunan pada paruh pertama 2024. Pertumbuhan laba ini dianggap konsisten, namun tidak sejalan dengan kenaikan harga saham. Situasi ini menunjukkan bahwa dinamika harga saham lebih didominasi oleh sentimen pasar dan aktivitas investor asing daripada informasi akuntansi yang tercatat dalam laporan keuangan. Fenomena ini memberikan dasar yang penting untuk kembali mengevaluasi signifikansi informasi akuntansi di pasar modal Indonesia.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa digitalisasi dan ESG mempengaruhi tingkat relevansi nilai informasi akuntansi, tetapi hasilnya belum konsisten. Menurut penelitian Handajani et al (2024) menemukan bahwa digitalisasi serta ESG secara terpisah berpengaruh negatif terhadap relevansi nilai informasi akuntansi perusahaan di Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi dan ESG belum memberikan manfaat maksimal bagi nilai pasar perusahaan karena keterbatasan sumber daya manusia dan implementasi kebijakan keberlanjutan yang belum efisien. Sedangkan menurut penelitian Forcadel et al (2020) menemukan hasil berbeda di lingkungan internasional,

bahwa ESG berpengaruh positif dalam meningkatkan nilai perusahaan dan memperkuat hubungan antara informasi akuntansi dengan harga saham, terutama ketika praktik keberlanjutan diterapkan secara efektif dan diintegrasikan dengan sistem digital perusahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi relevansi nilai informasi akuntansi perusahaan, antara lain digitalisasi, *Environmental, Social, and Governance* (ESG), dan manajemen laba.

Menurut Spence (1973) teori sinyal menjelaskan bagaimana pihak yang memiliki akses informasi (manajemen perusahaan) memberikan sinyal kepada pihak lain (investor) melalui pengungkapan informasi keuangan dan non-keuangan untuk mengurangi asimetri informasi (Chen & Lin, 2025). Digitalisasi dan pengungkapan ESG berperan sebagai sinyal positif yang dikirimkan perusahaan kepada investor mengenai kualitas dan prospek perusahaan di masa depan. Perusahaan dengan tingkat digitalisasi yang tinggi dan kinerja ESG yang baik mengirimkan sinyal bahwa mereka memiliki tata kelola yang unggul, efisien, dan berkelanjutan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan relevansi nilai informasi akuntansi di mata investor (Przepiorka, 2025).

Digitalisasi adalah pembaharuan atau peningkatan modern dalam penggunaan teknologi, sering kali terkait dengan keberadaan internet dan teknologi informasi. Hal ini memungkinkan segala sesuatu menjadi mungkin melalui perangkat canggih yang membantu orang melakukan hal-hal dengan lebih mudah (Wibowo et al., 2023:2). Digitalisasi mengacu pada proses transformasi yang melibatkan penggunaan teknologi digital untuk mengubah operasi, model bisnis, dan nilai organisasi. Ini mencakup otomatisasi proses, pemakaian data

sebagai dasar guna mengambil kebijakan tepat, serta penerapan inovasi digital untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing (Sululing & Ode, 2025). Dalam studi ini, digitalisasi akan diukur dari seberapa banyak saluran media sosial yang digunakan bisnis untuk menyebarkan konten. Untuk mengevaluasi digitalisasi, setiap akun media sosial yang dimiliki perusahaan akan diberi nilai satu, yang akan bertambah seiring bertambahnya jumlah akun yang dimiliki (Rizqillah et al., 2024).

PT GoTo (Gojek dan Tokopedia) Tbk pada tahun 2020 mengalami kebocoran data pribadi pengguna aplikasinya, yang kemudian dijual secara online (Pertiwi & Yusuf, 2020). Peristiwa ini menunjukkan bahwa meskipun digitalisasi mampu meningkatkan efisiensi dan transparansi, jika pengelolaan keamanan informasi kurang baik, hal itu dapat merusak kepercayaan masyarakat dan investor terhadap kualitas informasi yang diberikan perusahaan. Dengan demikian, selain faktor digitalisasi, aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) juga perlu diperhatikan karena dapat berperan dalam meningkatkan relevansi nilai informasi akuntansi perusahaan.

Environmental, Social, and Governance (ESG) merupakan sistem penilaian terhadap komitmen perusahaan dalam menerapkan keberlanjutan dan tata kelola yang baik (Nurchayono et al., 2025). Penerapan ESG dipandang mampu memperkuat kepercayaan publik dan investor, serta berpotensi menurunkan biaya pembiayaan perusahaan melalui pengurangan resiko non-keuangan (Indrasari & Kurniawan, 2025). Menguatnya perhatian terhadap *Environmental, Social, and Governance* (ESG) mencerminkan kesadaran yang

semakin mendalam tentang hubungan yang erat antara kegiatan serta kesejahteraan manusia. Para investor saat ini menyadari bahwa perusahaan yang mengabaikan aspek-aspek ESG (lingkungan, sosial, dan tata kelola) berpotensi menghadapi risiko besar dalam hal operasional, reputasi, serta peraturan di masa mendatang. Sebaliknya, perusahaan yang berhasil mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG kedalam strategi bisnisnya cenderung memiliki peluang lebih baik untuk menciptakan nilai jangka panjang, menarik investasi, dan membangun hubungan yang kuat dengan semua pemangku kepentingan (Butar-Butar et al., 2025; Itan et al., 2024; Ramadana et al., 2023).

Penerapan ESG di Indonesia masih ditemukan masalah, seperti kasus PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), salah satu konstituen indeks ESG Leaders. Pada April 2025, Bank Mandiri menghadapi gugatan dari masyarakat (#DesakMandiri) terkait pendanaan proyek-proyek yang diduga merusak lingkungan dan melanggar hak asasi manusia. Implementasi POJK No. 51 Tahun 2017 tentang keuangan berkelanjutan, di mana banyak laporan keberlanjutan hanya sekadar formalitas dan tidak mencerminkan praktik riil di lapangan. Kasus ini menunjukkan ironi bahwa perusahaan dengan reputasi ESG tinggi sekalipun dapat terlibat dalam pendanaan proyek-proyek bermasalah. Hal ini memperkuat urgensi untuk menguji secara empiris sejauh mana implementasi ESG benar-benar mencerminkan praktik operasional perusahaan, bukan sekadar pencitraan di atas kertas sehubungan dengan aktivitas operasional perusahaan yang berakibat pada implementasi ESG (Greenpress, 2025).

Penelitian Kusumawardhani et al (2024) menunjukkan bahwa peran digitalisasi berpengaruh positif terhadap relevansi nilai informasi akuntansi. Namun, Handajani et al (2024) peran digitalisasi terhadap relevansi nilai informasi akuntansi berpengaruh negatif. Menurut Handajani et al (2024) menunjukkan bahwa ESG berpengaruh positif terhadap harga saham dalam meningkatkan relevansi nilai informasi akuntansi berupa EPS dan BVPS. Sedangkan penelitian (Handajani et al., 2024) menemukan bahwa ESG berpengaruh negatif dalam meningkatkan relevansi nilai EPS maupun BVPS.

Menurut (Otley, 2016) teori kontingensi menyatakan bahwa tidak ada sistem atau praktik manajemen yang bersifat universal dan dapat diterapkan di semua kondisi, melainkan harus disesuaikan dengan faktor-faktor situasional atau kontinjensi yang dihadapi perusahaan. Teori kontingensi menjelaskan bahwa praktik manajemen laba tidak selalu bersifat oportunistik, tetapi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti ketidakpastian lingkungan, strategi bisnis, dan karakteristik perusahaan (Nguyen et al., 2025). Dalam penelitian ini, manajemen laba diposisikan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh digitalisasi dan ESG terhadap relevansi nilai informasi akuntansi, tergantung pada kondisi kontinjensi yang dihadapi perusahaan (Hafnidah et al., 2025).

Manajemen laba adalah praktik yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengubah, mengelola, atau memanipulasi laporan keuangan mereka dengan tujuan untuk mempengaruhi penampilan keuangan atau citra perusahaan. Praktik ini seringkali bertujuan untuk menunjukkan kinerja yang lebih baik daripada yang

sebenarnya atau untuk menyembunyikan masalah keuangan yang sebenarnya (Munawar et al., 2024:4). Praktik manajemen laba dapat menyebabkan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya (Riswandi & Yuniarti, 2020). Manajemen laba dapat dipahami melalui dua sudut pandang, yaitu perspektif efisien dan perspektif oportunistik. Dalam perspektif efisien, manajemen laba dipandang sebagai tindakan yang dapat meningkatkan kualitas informasi dengan menyampaikan informasi internal perusahaan mengenai prospek kinerja di masa mendatang. Praktik ini umumnya dilakukan karena adanya pertimbangan tertentu, seperti faktor politik maupun ketentuan dalam perjanjian utang. (Yuliyani et al., 2024). Perusahaan menerapkan manajemen laba karena mereka memiliki berbagai alasan dan motif yang mendorong mereka untuk melakukannya. Meskipun praktik ini sering kali kontroversial dan dapat memiliki konsekuensi yang merugikan, banyak perusahaan masih terlibat dalam manajemen laba (Munawar et al., 2024).

Di Indonesia, fenomena manajemen laba masih sering terjadi dan membuat orang meragukan informasi akuntansi. Salah satu kasus yang mencuat dan relevan dengan penelitian ini adalah skandal perbankan yang melibatkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) pada tahun 2021. BNI merupakan salah satu emiten perbankan BUMN yang secara konsisten masuk dalam indeks ESG Leaders di Bursa Efek Indonesia, mencerminkan reputasinya dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik. Namun di tahun yang sama, bank pelat merah ini justru dihadapkan pada kasus dugaan pemalsuan bilyet deposito di Kantor Cabang Makassar dengan nilai mencapai Rp 45 miliar yang merugikan

sejumlah nasabah (Kontan.co.id., 2021). Kasus BNI 2021 membuktikan bahwa kelemahan sistem pengendalian internal dan lemahnya pengawasan dapat membuka celah terjadinya transaksi fiktif yang dicatat dalam pembukuan bank, yang pada akhirnya mereduksi kredibilitas informasi akuntansi. Ironisnya, kasus ini terjadi di tengah reputasi BNI sebagai perusahaan dengan tata kelola unggulan dalam indeks ESG. Hal ini memperkuat urgensi penelitian untuk menguji secara empiris apakah perusahaan ESG Leaders benar-benar memiliki kualitas laba yang lebih baik, atau justru terdapat praktik manajemen laba yang tersembunyi di balik reputasi keberlanjutan yang dibangun.

Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu memotivasi peneliti untuk melakukan pengujian ulang dengan menambahkan variabel manajemen laba sebagai variabel moderasi berdasarkan saran (Handajani et al., 2024). Alasan peneliti memilih perusahaan ESG Leaders sebagai objek penelitian adalah karena diduga perusahaan ini memberikan kinerja yang baik dalam penerapan prinsip ESG serta memiliki tingkat transparansi informasi yang relatif lebih tinggi. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Peran Digitalisasi Dan ESG terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan ESG Leaders yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penerapan digitalisasi di beberapa perusahaan belum sepenuhnya optimal karena keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dan risiko keamanan data yang dapat menurunkan kepercayaan investor terhadap kualitas informasi akuntansi.
2. Penerapan ESG di Indonesia hingga saat ini masih menghadapi berbagai kendala, seperti kesenjangan antara reputasi ESG yang dibangun perusahaan melalui laporan keberlanjutan dengan praktik operasional riil di lapangan.
3. Praktik manajemen laba yang masih terjadi di perusahaan publik dapat menurunkan kualitas dan keandalan laporan keuangan, sehingga melemahkan relevansi nilai informasi akuntansi.
4. Relevansi nilai informasi akuntansi belum sepenuhnya mencerminkan nilai pasar perusahaan di Bursa Efek Indonesia sehingga menyebabkan terjadinya fluktuasi harga saham yang tidak sejalan dengan kinerja fundamental perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka batasan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen yang dikaji terdiri dari tiga faktor utama yang berpotensi mempengaruhi relevansi nilai informasi akuntansi, yaitu digitalisasi, dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Pengukuran variabel meliputi Digitalisasi diukur dengan media sosial, teknologi seluler, big data, komputasi awan, *Internet of Things* (IoT), pengembangan platform, dan kecerdasan

buatan, dengan total skor maksimum 12, ESG diukur dengan *ESG Score*, dan Relevansi Nilai diukur dengan *Book Value per Share (BVPS)*.

2. Variabel moderasi yang digunakan adalah Manajemen Laba yang diukur dengan model Modifikasi Jones.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah digitalisasi berpengaruh terhadap relevansi nilai informasi akuntansi?
2. Apakah ESG berpengaruh terhadap relevansi nilai informasi akuntansi?
3. Apakah manajemen laba mampu memoderasi pengaruh digitalisasi terhadap relevansi nilai informasi akuntansi?
4. Apakah manajemen laba mampu memoderasi pengaruh ESG terhadap relevansi nilai informasi akuntansi?

1.5 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian dibedakan menjadi 2 yaitu, tujuan umum dan tujuan khusus:

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum untuk mengetahui pengaruh digitalisasi, ESG terhadap relevansi nilai informasi akuntansi dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks IDX ESG Leaders periode 2020–2024.

1.5.2 Tujuan Khusus

Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh digitalisasi terhadap relevansi nilai informasi akuntansi.
- b. Untuk mengetahui pengaruh ESG terhadap relevansi nilai informasi akuntansi.
- c. Untuk mengetahui apakah manajemen laba mampu memoderasi pengaruh digitalisasi terhadap relevansi nilai informasi akuntansi.
- d. Untuk mengetahui apakah manajemen laba mampu memoderasi pengaruh ESG terhadap relevansi nilai informasi akuntansi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi berbagai pihak. Adanya kegunaan yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1.6.1 Bagi perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi perusahaan mengenai pentingnya penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) serta pengelolaan laporan keuangan yang transparan.

1.6.2 Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menilai kualitas informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Dengan demikian, investor dapat mengambil keputusan investasi yang lebih tepat dan rasional berdasarkan informasi yang relevan, transparan, dan dapat dipercaya.

1.6.3 Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji topik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.